

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Seni pembuatan film pada dasarnya sangat bergantung pada visual storytelling, di mana setiap elemen dalam *frame* berfungsi sebagai alat naratif. Dalam konteks film "Jurus Air," ceritanya berkisar pada dinamika psikologis seorang anak yang berjuang dengan kehilangan ibunya, menyoroti ketidaklengkapan struktur keluarga. Sinematografer memanfaatkan aspek penting dari *visual storytelling* komposisi *negative space* untuk secara efektif menggambarkan ketidaklengkapan struktur keluarga ini.

Komposisi *negative space* sangat cocok untuk menggambarkan ketidakhadiran dan kekosongan emosional yang disebabkan oleh ketidaklengkapan struktur keluarga. Seperti yang dijelaskan oleh Peter Ward dalam bukunya, "*Picture Composition for Film and Television*," *negative space* dapat digunakan untuk menyorot ketiadaan dan kekosongan emosional, sehingga mendukung tema kehilangan dan ketidaklengkapan dalam sebuah film (Ward, 2003). Dalam "Jurus Air," teknik ini menekankan perjuangan tokoh utama dengan ketidakhadiran ibunya, yang menjadi pusat konflik dalam film ini.

Pilihan sinematografis untuk menggunakan komposisi *negative space* berfungsi sebagai metafora visual untuk ketidakhadiran dan kekosongan akibat ketidaklengkapan struktur keluarga yang dialami oleh tokoh utama.

Ketidakhadiran ini mendorong tokoh utama ke dalam konflik utama film. Melalui metode ini, film bertujuan untuk membuat penonton merasakan emosi dan pengalaman karakter secara mendalam. Oleh karena itu, penerapan komposisi *negative space* tidak hanya penting, tetapi juga secara signifikan meningkatkan dampak *visual storytelling* membuat film ini menarik dan emosional.

Keberhasilan penerapan komposisi *negative space* juga didukung oleh "*blocking*" yang cermat, melibatkan upaya kolaboratif berbagai departemen untuk menata talent, properti, dan pencahayaan sesuai dengan komposisi *negative space* yang diinginkan. Koordinasi ini sangat penting untuk mencapai konsep visual yang direncanakan dalam film.

Secara keseluruhan, komposisi *negative space* berperan penting dalam menggambarkan kekosongan psikologis dan dampak ketidaklengkapan struktur keluarga akibat ketiadaan ibu. Komposisi ini memengaruhi situasi dan emosi karakter serta meningkatkan keterlibatan emosional penonton terhadap pengalaman tokoh utama.

Meskipun menghadapi tantangan produksi, terutama keterbatasan waktu dan kebutuhan menggunakan teknik "*day for night*" untuk adegan malam di dalam ruangan, tim pembuatan film berhasil mengatasi hambatan-hambatan ini. Keberhasilan ini menjadi bukti dedikasi dan keterampilan kru, termasuk tim pencahayaan dan para pemain, memastikan *visual storytelling*

film ini secara efektif menyampaikan kedalaman emosi dan naratif yang diinginkan.

## **B. Saran**

Proses perwujudan karya yang menampilkan kehidupan seorang anak pedesaan dari strata menengah ke bawah yang mengalami ketidaklengkapan struktur keluarga dengan kehilangan ibu kandung karena kematian serta dampak psikologis dapat diwujudkan dengan menerapkan komposisi *negative space*. Dinamika psikologis berupa perubahan suasana hati dengan lapisan emosional, sedih, marah, hampa dan perasaan terisolasi dari lingkungan pertemanan dapat dinarasikan secara *visual story telling* dalam komposisi *negative space* dengan menerapkan konsep mengisolasi subyek dengan latarbelakangnya, menciptakan metaphora visual, menampilkan perubahan suasana hati melalui perubahan ruang negatif ke positif dan sebaliknya akan dapat menyajikan narasi visual ceritera yang membawa penonton terlibat dalam pergerakan lapisan emosional tokoh.

Pemahaman lebih dalam mengenai bagaimana penonton secara psikologis dan emosional bereaksi terhadap penggunaan ruang negatif dan teknik visual lainnya juga penting. Menyertakan penelitian atau teori psikologi yang relevan akan memperkuat argumen tentang bagaimana teknik-teknik ini menciptakan empati dan keterlibatan emosional yang lebih kuat dari penonton.

Selain itu, penjelasan tentang teknik produksi yang digunakan untuk mencapai efek *visual* yang diinginkan, termasuk tantangan yang dihadapi dan

bagaimana tim mengatasinya, akan memberikan wawasan praktis bagi pembuat film lainnya. Saran tentang cara mengelola dan merencanakan penggunaan Ruang Negatif dalam produksi mereka sendiri juga bisa sangat berguna.

Kolaborasi antar departemen dalam mencapai visual *storytelling* yang efektif harus ditekankan. Peran setiap departemen, seperti sinematografi, desain produksi, dan pencahayaan, perlu dijelaskan, serta bagaimana mereka bekerja bersama untuk menciptakan komposisi visual yang kuat. Contoh nyata dari produksi "Jurus Air" yang menunjukkan sinergi antara berbagai departemen akan memberikan gambaran konkret tentang pentingnya kolaborasi ini.

Selain itu, refleksi tentang apa yang telah dipelajari dari penggunaan Ruang Negatif dalam "Jurus Air" dan bagaimana hal tersebut bisa diterapkan atau ditingkatkan dalam proyek-proyek mendatang sangatlah penting. Diskusi tentang umpan balik dari penonton atau kritikus dan bagaimana hal itu bisa mempengaruhi keputusan sinematografis di masa depan juga dapat memberikan wawasan berharga.

Terakhir, menjelaskan bagaimana komposisi visual dapat digunakan untuk mengembangkan karakter secara lebih mendalam adalah aspek penting lainnya. Diskusi tentang cara *visual storytelling* bisa memberikan wawasan tentang emosi, motivasi, dan perjalanan karakter perlu disertakan. Analisis tentang bagaimana ruang negatif dan elemen visual lainnya di "Jurus Air" membantu memperjelas perkembangan karakter utama akan memberikan

pemahaman lebih dalam tentang peran penting visual dalam penceritaan film. Dengan memasukkan saran-saran ini, konten berikutnya akan lebih komprehensif, informatif, dan menarik, memberikan pembaca wawasan mendalam tentang seni dan teknik *visual storytelling* dalam pembuatan film.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asih, M. K., Winarno, R. D., & Hastuti, L. W. Februari 2012. *Hubungan konformitas teman sebaya dan keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja pada anak didik lembaga pemasyarakatan anak kutoarjo*. Jurnal PREDIKSI 1/2. Semarang: UNIKA Soegiyopranoto.
- Brown, Blain 2016. *Theory and practice cinematography: imagemaking for cinematographers and directors*, 3<sup>rd</sup> edn, NewYork: Routledge.
- Bordwell, David & Kristin Thompson. 2012. *Film Art: An Introduction*. NewYork : McGraw-Hill.
- Cassidy, Kyle. 2023. *How to use negative space in your shots*” situs resmi videomaker diposting 21 September 2023 <https://www.videomaker.com/article>.diakses 20 November 2023.
- Charter, Georgia 2023. *Everything-you-need-to-know-about-film-theory* situs resmi filmmaking diposting 2 Maret 2023 <http://www.musicgateway.com/blog/filmmaking>.diakses 21 Agustus 2023.
- Cook, David. 1982. *A History of Narrative Film*. NewYork: W.W. Norton & Co.
- Dancyger, Ken 2010, *The technique of film and & video editing: history, theory, and practice*. Massachusetts: Focal Press.
- Dancyger, Ken. 1997.*The Technique of Film and Video Editing*. Focal Press, Oxford.
- Deguzman, Kyle 2022 “*What negative space,definition, examples in art and film*” situs resmi studiobinder diposting 12 Januari 2022 [https://www.studiobinder.com/blog/what-is-negative-space definition](https://www.studiobinder.com/blog/what-is-negative-space-definition).diakses 20 November 2023.
- Dewantara, Ki Hajar. 2013. *Pendidikan*. Yogyakarta: UST Press.
- Freeman, Michael, 2007. *Collins Complete Guide to Photography*. US: Harper Collins.
- Goi, Michael. 2013. *American cinematographer manual*. 10th edn. California: the ASC Press.
- Jacob, Matt, 2023. *What’s negative Space? Definition, history and examples*, situs resmi *Filmlifestyle* <http://web/filmlifestyle.com/what-is-negative-space>.diakses 20 November 2023.

- Kiraz, Robert, 2022. *The Elements of Composition*, Santa Monica: StudioBinder
- Mascelli, Joseph V. 2010. terjemahan H. Misbach Yusa Biran. *The five c's of cinematography*. Jakarta: FFTJ, IKJ.
- Mercado, Gustavo. 2011. *The filmmaker's eye: learning (and breaking) the rules of cinematic compotition*. Burlington: Focal Press.
- Mercado, Gustavo. 2019. *The Filmmaker's eye: The language of the lens*. Burlington: Focal Press.
- Molly, Bang. 1991. *Pictures This, How Pictures Work*. Seattle: Amazon Publisher Service.
- Maher, James. 2023. *The Correct Way to Use Negative Space in Photography*, Situs resmi Expertphotography diposting 12 November 2023 <https://expertphotography.com/negative-space-photography>.diakses 20 November 2023.
- Nurhayati. 2022. *Pengaruh Kehilangan Orang Tua Terhadap Kondisi Psikologis Anak Di Desa Saohiringkec. Sinjai Tengah*. Sinjai: FUDK.IAIM.
- Nashukah, Farokhatin & Darmawanti, Ira. Februari. 2013. *Perbedaan Kematangan Emosi Remaja Ditinjau Dari Struktur Keluarga*. Jurnal JPTT 3/2. Surabaya: UNS
- Pincus, Edward, & Steven Ascher. 2012. *The Filmmaker's Handbook*. Rev. ed. New York: Penguin Group
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami film edisi kedua*. Yogyakarta : Montase Press.
- Suler, J. 2013. *The varieties of self-portrait experiences. In Photographic Psychology: Image and Psyche, True Center Publishing*.
- Sider, Larry; Freeman, Diane; Sider, Jerry eds. 2003. *Soundscape: The School of Sound Lectures 1998–2001*. Columbia: Wallflower Press.
- Suler, J. 2013. *Negative space. In the 4th edition of Richard Zakia's Perception and Imaging*. Oxford: Focal Press (Elsevier),
- Thompson, Roy, Christoper J.Bowen 2009. *Grammar of the Shot (Second Edition)*, Oxford University, MA: Focal Press.

Ward, Peter. 2003. *Picture Composition for Film and Television.* New York: Focal Press.

Zakia, Richard. 2001. *Perception and Imaging.* Oxford: Focal Press (Elsevier).

